

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kas perusahaan adalah salah satu asetnya yang paling berharga. Karena sangat penting untuk kelangsungan operasi bisnis. Berikut adalah beberapa pembenaran mengapa perusahaan membutuhkan uang tunai (Tjiptojuwono, 2023).

Pertama, untuk memenuhi kebutuhan mendesak. Uang diperlukan untuk menutupi biaya yang sedang berlangsung termasuk sewa, energi, gaji karyawan, bahan mentah, dan sebagainya. Perusahaan dapat memastikan bahwa operasi sehari-hari berjalan lancar jika memiliki cukup uang tunai.

Kedua, menangani risiko dan ketidakpastian. Risiko dan ketidakpastian yang dihadapi bisnis termasuk kehilangan klien dan kenaikan harga bahan baku. Perusahaan dapat menghadapi ketidakpastian ini dengan mempertahankan cadangan keuangan yang memadai tanpa harus mengambil risiko kehilangan uang atau bahkan bangkrut.

Ketiga, manfaatkan momen. Terkadang, peluang bisnis muncul dengan sendirinya secara tidak terduga. Contohnya termasuk menumbuhkan perusahaan atau membeli saham di bisnis lain. Perusahaan dapat langsung memanfaatkan kesempatan ini tanpa harus mencari modal tambahan karena mereka memiliki kas yang cukup.

Keempat, lakukan investasi jangka panjang. Bisnis dengan aset likuid yang cukup mungkin berpikir untuk melakukannya. Seperti berinvestasi dalam aset

yang menguntungkan atau tumbuh. Profitabilitas jangka panjang untuk bisnis dapat ditingkatkan dengan bantuan jenis investasi ini.

Kelima, membangun kredibilitas. Perusahaan dengan kas yang cukup meninggalkan citra yang baik pada pelanggan, pemasok, dan investor. Dengan melakukan ini, bisnis dapat memperoleh lebih banyak reputasi dan merasa lebih mudah untuk mendapatkan pembiayaan di masa depan.

Kesimpulannya, kas perusahaan adalah aset penting. Karena memungkinkan bisnis untuk mempertahankan stabilitas keuangan mereka, menghadapi volatilitas, dan memanfaatkan peluang ekonomi. Akibatnya, sangat penting bagi bisnis untuk memiliki manajemen kas yang efisien. Selain itu, pastikan cadangan kas selalu cukup untuk menutupi kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang.

Pengelolaan kas kecil merupakan elemen krusial dalam menjaga keseimbangan keuangan perusahaan. Dengan bisnis yang beragam seperti ini, diperlukan prosedur yang efisien dan tepat guna untuk mengelola kas kecil guna meminimalkan risiko kesalahan, pencurian, atau penggelapan dana.

PT Tiga Kekuatan Utama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Konsultan Manajemen, Pemrograman IT (*Information and Technology*), dan Konstruksi Rumah Hunian. Beroperasi sejak tahun 2021, PT Tiga Kekuatan Utama mempunyai semangat dan keyakinan yang kuat untuk berpartisipasi secara elegan dan *professional* dalam pembangunan nasional.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur, PT Tiga Kekuatan Utama memiliki kegiatan operasional sehari-hari yang memerlukan dana tunai sebagai sarana pembayaran uang saku karyawan, biaya operasional

kecil, dan transaksi lainnya dalam skala kecil. Oleh karena itu, penting untuk memiliki prosedur pengelolaan kas kecil yang baik dan terstruktur.

Namun, hingga saat ini, PT Tiga Kekuatan Utama belum memiliki prosedur yang jelas dalam pengelolaan kas kecil. Hal ini dapat mengakibatkan masalah seperti kehilangan dana, kesalahan pencatatan, atau penggunaan dana yang tidak sesuai dengan tujuan perusahaan.

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang muncul dalam pengelolaan kas kecil di PT Tiga Kekuatan Utama dan merancang prosedur yang efektif dalam pengelolaan kas kecil. Dengan adanya prosedur yang jelas dan terstruktur, diharapkan perusahaan akan mampu mengontrol aliran kas kecil dengan lebih baik, menjaga ketepatan pembayaran dan pencatatan, serta mengurangi risiko penyalahgunaan dana.

Saat ini PT Tiga Kekuatan Utama menggunakan sistem pencatatan dana kas kecil *Fluctuating System* yaitu jumlah dana kas kecil tidak tetap dan selalu berubah-ubah. Tetapi dalam pencatatannya PT Tiga Kekuatan Utama masih belum maksimal yang masih ditulis manual dan penyajian data masih menggunakan *Microsoft Office Excel* tentunya ini akan berdampak pada keterlambatan dan ketidakakuratan dalam menghasilkan informasi atau laporan pengeluaran kas kecil tersebut, padahal penyampaian informasi ini dapat dituangkan ke dalam bentuk web sehingga semua pihak dari berbagai kalangan yang berkepentingan dapat memperoleh manfaat dari penyampaian tersebut.

Sama halnya juga dengan alur pembentukan kembali dana kas kecil dimana admin langsung menerima dana kas kecil dan tidak membuat dahulu permohonan

penambahan/pembentukan dana kas kecil. Seharusnya menurut Nuraida (2014:154) Dalam pembentukan dana *petty cash*, tahap pertama untuk menetapkan dana kas kecil adalah menaksirkan jumlah yang diperlukan untuk dana tersebut. Setelah jumlah ini ditentukan, bagian keuangan perusahaan mengeluarkan sebuah cek yang dibutuhkan untuk dana kas kecil itu, untuk diberikan kepada orang yang ditunjuk mengelola dana *petty cash*.

Pembentukan kas kecil pada perusahaan bertujuan untuk pembayaran yang jumlahnya relatif kecil. Pembentukan kas kecil harus ditetapkan oleh pihak yang berwenang dan tidak boleh melebihi ketentuan yang ada. Walaupun pengeluarannya bersifat kecil, pengeluaran dana kas kecil tetap perlu dilakukan pengendalian berupa pencatatan di setiap transaksi-transaksi.

Dengan demikian sangat jelas betapa pentingnya pengelolaan Kas Kecil (*Petty Cash*) pada PT Tiga Kekuatan Utama. Oleh karena itu Penulis ingin mengetahui secara mendalam pengelolaan kas kecil yang benar sesuai dengan SOP dan hasilnya disusun dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul, “**Prosedur Pengelolaan Kas Kecil pada PT Tiga Kekuatan Utama**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana prosedur pengelolaan kas kecil pada PT Tiga Kekuatan Utama?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pengelolaan kas kecil pada PT Tiga Kekuatan Utama.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi mahasiswa

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan memperkaya wawasan, serta pengalaman atas penerapan teori – teori yang penulis peroleh selama perkuliahan.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan untuk mengevaluasi standar prosedur yang telah diterapkan guna perbaikan lebih lanjut.